

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3. 1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan fenomena secara detail melalui pengumpulan data. Penelitian ini lebih difokuskan pada keakuratan dan kedalaman (kualitas) data daripada jumlah (kuantitas) data yang terkumpul (Krisyanto, 2006:56).

Menurut Nasution (2003), penelitian kualitatif menggunakan data yang berasal dari data lapangan dan mencerminkan realitas yang sebenarnya, sehingga sering disebut *naturalistic* karena menggendakan data yang diperoleh secara alami. Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai pusat dalam memaparkan informasi yang telah di terkumpul dari data lapangan tanpa menggunakan perhitungan intensitas atau rasio serta pengolahan data secara sistematis seperti yang biasa dilakukan dalam pendekatan kuantitatif.

Menurut Hendryadi, et. al, (2019:218), penelitian kualitatif merupakan suatu proses eksplorasi naturalistik guna mendapatkan pemahaman mendalam terkait suatu fenomena sosial tertentu. Metode penelitian ini merupakan pendekatan dalam penelitian bidang sosial yang bertujuan untuk mendapatkan data deskriptif yang melibatkan bahasa, gambar dan simbol. Pernyataan tersebut sesuai dengan pandangan Lexy J. Moleong, yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan kumpulan data yang berupa narasi, representasi visual dan tidak terbatas pada data numerik.

Pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam menjelaskan secara mendalam bagaimana pesona perjuangan yang di cerminkan dalam album “Selamat Datang di Ujung Dunia” karya Lomba Sihir sebagai identitas kota. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan menyeluruh pada bait lirik lagu dalam 4 lagu Lomba Sihir menggunakan konsep analisis semiotika Roland Barthes untuk memaknai tanda – tanda yang ditampilkan dalam setiap bait liriknya.

#### **3. 2. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan tipe penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan menggambarkan secara lebih rinci dan jelas permasalahan yang sedang diteliti dengan melakukan studi yang mendalam terhadap individu, suatu

kelompok maupun kejadian tertentu. Penelitian ini dijelaskan secara terperinci melalui analisis hingga memperoleh kesimpulan sesuai tujuan awal untuk menjawab sebuah masalah yang diajukan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif sering digunakan untuk menganalisa kejadian, fenomena ataupun keadaan sosial.

### **3.3. Sumber Data**

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong (2013: 157) “Sumber utama data dalam penelitian kualitatif adalah bahasa dan tindakan, sementara yang lainnya menggunakan bahan seperti dokumen dan lainnya”. Data yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah lirik – lirik lagu pada album Selamat Datang di Ujung Dunia karya Lomba Sihir.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan menggunakan pengamatan menyeluruh setiap lirik pada 4 lagu dalam album Selamat Datang di Ujung Dunia. Selanjutnya, teknik analisis data digunakan untuk menganalisa setiap interpretasi yang ditulis eksplisit maupun implisit dalam lirik lagu pada album “Selamat Datang di Ujung Dunia”. Tahap awal penelitian ini dengan mengumpul objek penelitian, yaitu setiap lirik lagu dalam album “Selamat Datang di Ujung Dunia”. Kemudian peneliti akan melakukan pengamatan menyeluruh terhadap data dan melakukan analisis menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes.

Analisis Semiotika sebagai model dalam ilmu sosial menginterpretasikan dunia sebagai sistem relasi yang terdiri dari unsur – unsur dasar yang disebut sebagai “tanda”. Salah satu konsep yang dikembangkan oleh Barthes yang berkaitan dengan konsep semiotic adalah konsep denotasi dan konotasi. Sesuai dengan prinsip strukturalisme, Barthes menggunakan model yang bersifat dikotomis. Barthes mengembangkan model dikotomis, Barthes menyempurnakan model kontras antara penanda – petanda menjadi lebih dinamis. Dalam ungkapannya, Barthes mengungkapkan bahwa kehidupan sosial budaya sebuah tanda yang terdiri atas “ekspresi” (E) atau signifier (petanda), yang berhubungan dengan “contenu” (C) atau signified.

### 3. 5. Objek Penelitian

Objek yang diteliti pada penelitian adalah lirik lagu pada 4 lagu dalam album “Selamat Datang di Ujung Dunia” karya Lomba Sihir, seperti yang terperinci dalam table di bawah ini:

Tabel Objek Penelitian

No.	Judul Lagu	Penyanyi
1.	Hati dan Paru – Paru	Lomba Sihir
2.	Jalan Tikus	Lomba Sihir
3.	Mungkin Takut Perubahan	Lomba Sihir
4.	Nirrrlaba	Lomba Sihir

### 3. 6. Unit Analisis

Eriyanto (2011, h. 84) menjelaskan bahwa unit tematik merupakan unit analisis yang memperhatikan tema yang diungkapkan dalam suatu teks. Unit analisis merupakan bagian yang digunakan dalam menyimpulkan pesan dari suatu teks. Unit analisis juga merupakan bagian yang diamati dan akan dijelaskan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah bait lirik lagu untuk mengeksplorasi pola isi dan pesan dalam lirik pada 4 lagu dalam album “Selamat Datang di Ujung Dunia”.

### 3. 7. Teknis Analisis Data

Dikutip dari buku Karya Moleong (2005; 248) Menurut Bogdan dan Biklen (1982), analisis kualitatif merupakan *usaha untuk mengorganisasikan data, mengelompokkannya menjadi unit yang dapat dikelola, mengidentifikasi pola, menemukan informasi penting dan menentukan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain.*

Peneliti akan melakukan analisis data yang berasal dari lirik lagu yang terdapat pada album Selamat Datang di Ujung Dunia. Analisis akan dilakukan dengan menggunakan teori dari Roland Barthes. Menurut Barthes, hubungan (R) relasi antara E (ekspresi) dan C (isi) melibatkan proses kognisi manusia yang melalui beberapa tahap. Tahap pertama yang disebut juga tahap dasar atau tahap primer, terjadi ketika tanda pertama kali dipersepsikan, yaitu adanya R antara E<sub>1</sub> dan C. Hal ini disebut denotasi, yang merupakan makna yang diterima secara umum di masyarakat luas. Namun, pemaknaan tanda berhenti pada tahap primer. Proses ini berkembang dengan

munculnya sistem sekunder, yang menghasilkan hubungan baru ( $R_1$ ) antara ekspresi awal ( $E_1$ ) dan isi yang baru  $C_1$ . Dalam perkembangan ini terbentuk relasi baru  $R_1$ .

$E_1$		C		Sistem primer (DENOTASI)
<i>Mercedes Benz</i>	$R_1$	<i>Mercedes Benz</i> merupakan mobil buatan Jerman		
Tanda				
$E_1$	$R_2$ (ekonomi)	C1		Sistem sekunder (KONOTASI)
		mobil mewah	orang kaya	
	$R_2$ (sosial)	mobil konglomerat	simbol status sosial tinggi	

(sumber: Barthes 1957 dan 1964)

Barthes mengembangkan teori *signified* dan *signifier* menjadi teori metabahasa dan konotasi. *Signified* merupakan ekspresi (E) dan *signifier* merupakan isi (C). Barthes menekankan bahwa antara ekspresi dan isi harus terdapat relasi agar tanda (*sign*,  $S_n$ ) terbentuk. Konsep ini mencerminkan konsep struktural yang dikemukakan oleh Saussure. Barthes juga menyatakan bahwa ekspresi (E) bisa berkembang dan menghasilkan tanda baru, sehingga mungkin terdapat lebih dari satu penanda dengan satu isi (C) yang sama. Proses pengembangan ini disebut metabahasa dan menghasilkan “kesinoniman” (*synonym*).

Barthes menjelaskan bahwa setiap tanda akan memiliki pemaknaan awal yang umum (denotasi) yang oleh Barthes disebut “sistem primer”, kemudian pada pengembangan selanjutnya disebut “sistem sekunder”. Sistem sekunder yang berkaitan dengan ekspresi (E) disebut dengan metabahasa, sedangkan sistem sekunder yang berkaitan dengan isi (C) disebut konotasi, yang merupakan pengembangan isi (C) sebuah ekspresi (E).